

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan suatu alat yang sangat penting untuk menunjang pembangunan nasional suatu negara, khususnya negara Indonesia. Semakin cepat teknologi berkembang pada suatu negara maka akan semakin cepat pula negara tersebut mengalami kemajuan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat, memungkinkan untuk menciptakan hal baru dalam dunia komputerisasi, dimana setiap kegiatan apapun selalu melibatkan komputer. Instansi pemerintah saat ini masih banyak yang belum menggunakan sistem komputerisasi, begitu pula dengan Desa Hauteas Barat, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara dalam pengelolaan keuangan desa.

Desa Hauteas Barat masih menggunakan media penyimpanan dan pengolahan data keuangan secara konvensional yaitu masih menggunakan microsoft Excel, sehingga kurang efektif dan efisien. Kantor Desa Hauteas Barat adalah kantor yang mengolah dana desa berupa uang atau barang. Kantor Desa Hauteas Barat mengolah penerimaan dana, pengeluaran dana, barang masuk dan barang keluar, yang dana tersebut didapat dari pemerintah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan instansi non pemerintahan.

Dalam mengolah penerimaan dana, pengeluaran dana, pemasukan barang dan pengeluaran barang, kantor Desa Hauteas Barat membuat laporan transaksi yang masih menggunakan buku kas. Bukti transaksi disimpan dengan tidak rapi dan tidak sesuai waktunya, sehingga menyebabkan bukti transaksi tersebar dan membutuhkan waktu beberapa hari untuk mengumpulkan bukti transaksi pada saat akan melakukan pencatatan. Laporan dibuat selama beberapa minggu dikarenakan pegawai harus meneliti kembali antara bukti transaksi dengan buku kas. Sumber daya manusia yang mengerjakan laporan lebih dari satu orang bahkan melibatkan

selain bendahara, sehingga terjadi ketidaksesuaian laporan ketika diperiksa Kepala Desa. Selain data yang kurang efektif dalam pencarian maka data juga kurang akurat dalam penyajiannya dan hal ini tentunya membuat masyarakat berasumsi negatif tentang pengelolaan keuangan yang ada di Desa Hauteas Barat dan meragukan kepercayaan kerja kepala desa dan aparat desa lainnya, sehingga sangat dibutuhkannya sebuah aplikasi yang menyajikan informasi atau laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang ada di kantor Desa Hauteas Barat yang belum menerapkan sistem komputerisasi maka perlu dibuat suatu "**APLIKASI PENDAPATAN DAN PENGELUARAN DANA DESA HAUTEAS BARAT BERBASIS WEB**" sehingga diharapkan kesalahan dalam mencatat dan menyimpan data dapat teratasi karena adanya aplikasi yang akan membantu pegawai Desa Hauteas Barat dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini juga akan menjadi sebuah kelebihan karena akan mempengaruhi proses kinerja pegawai kantor Desa Hauteas Barat yang menyajikan informasi pengelolaan keuangan desa yang lebih aman, informasi mudah didistribusikan, akses informasi lebih mudah diupdate serta mudah dikembangkan, mudah diakses dan antar muka yang fleksibel dan lebih murah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan pada penelitian ini adalah, sebagai berikut;

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu pegawai kantor Desa Hauteas Barat dalam mengelola dokumen yang berkaitan dengan penerimaan dana, pemasukkan dana, penerimaan barang dan pengeluaran barang?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat memberikan pemberitahuan berupa laporan akhir penggunaan dana kantor Desa Hauteas Barat?

1.3 Batasan Masalah

Pembuatan aplikasi berbasis web ini mempunyai batasan – batasan, sebagai berikut;

1. Input pada sistem ini berupa Pendapatan dan pengeluaran APBDes
2. Output pada sistem ini berupa laporan Rencana Anggaran, Laporan Realisasi, Laporan Raperdes dan Laporan APBDesa
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan database *MYSQL*
4. Aplikasi ini hanya bisa diakses dalam *web*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut;

1. Membangun sebuah sistem yang dapat membantu pegawai Desa Hauteas Barat dalam mengelola data penerimaan dana, pemasukkan dana, penerimaan barang dan pengeluaran barang.
2. Membangun sistem yang disertai dengan pemberitahuan berupa laporan akhir penggunaan dana kantor Desa Hauteas Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

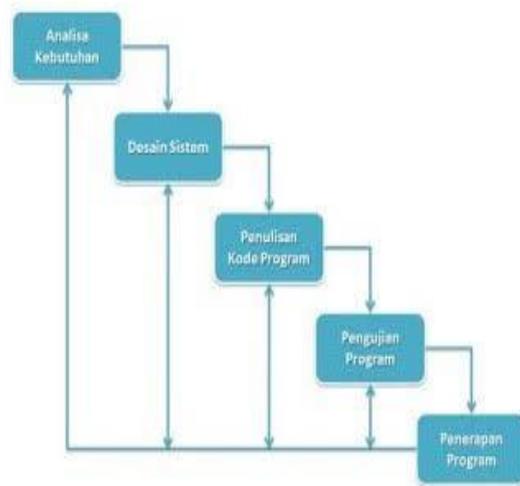
Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Desa Hauteas Barat
Sistem ini diharapkan membantu mempermudah pihak kantor desa dalam mengatasi masalah pengelolaan keuangan pada Desa yang akurat dan efisien.
2. Bagi Masyarakat Luas
Sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi yang obyektif dan jelas kepada masyarakat dan pihak terkait mekanisme pengelolaan keuangan Desa
3. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sistem ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Desa menggunakan komputer.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan rekayasa perangkat lunak dengan model *Waterfall*. *Metode Waterfall* Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016), adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *Software*. Model ini sering disebut juga dengan “*Classic Life Cycle*” atau metode *Waterfall*. Model ini melakukan pendekatan secara Sistem Atis dan berurutan. Disebut dengan *Waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Fase-fase dalam *Waterfall Model* :



Gambar 1. 1 *Waterfall Model* (Sukamto dan Shalahuddin ,2016)

1. Analisis Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan sistem dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh aplikasi yang akan dibangun. Data dan informasi diperoleh dari hasil survei dan wawancara

dengan kepala desa, sekretaris dan pegawai kantor Desa Hauteas Barat selama melakukan penelitian. Pengumpulan data-data tambahan bisa juga diambil dari jurnal, artikel, dan internet. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem.

2. Desain Sistem

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem berdasarkan data sebagai metode untuk perancangan relasi antar tabel, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, dan *DFD (Data Flow Diagram)*. Proses perancangan akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perangkat lunak sebelum dibuat *coding*. Sistem yang akan dibuat berupa website yang berisi berbagai informasi data administrasi keuangan dan informasi tentang seluruh kegiatan yang berlangsung di Desa Hauteas Barat.

3. Penulisan Kode Program

Pada tahap pembuatan kode, pengerjaan aplikasi berdasarkan desain yang telah dibuat. Pada tahap ini dilakukan pembuatan kode untuk membuat aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat. Juga pada tahapan ini dilakukan implementasi database ke aplikasi *MySQL* beserta konfigurasi lainnya. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari aplikasi pengelolaan keuangan di Desa Hauteas Barat.

4. Pengujian Program

Tahapan ini merupakan tahap final dalam perancangan suatu sistem. Hasil dari proses pembuatan kode tersebut digabungkan kemudian dilakukan *testing* untuk menguji kesalahan-kesalahan program maupun fungsi dari sistem sehingga nantinya dapat digunakan oleh *user*. Adapun pengujian yang dilakukan yakni menggunakan implementasi konsep *Black Box Testing*.

Black box Testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan cek fungsional perangkat lunak. Jadi analogi seperti yang kita lihat kotak hitam, kita dapat melihat

hanya penampilan luar, tanpa mengetahui apa di balik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian kotak hitam, mengevaluasi hanya penampilan eksternal (antarmuka), fungsional tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam codingan.

5. Penerapan Program

Pada tahap implementasi, aplikasi yang telah layak pengujiannya yang akan digunakan pada Kantor Desa Hauteas Barat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah ,perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang perbandingan penelitian dan menjelaskan konsep - konsep dasar teori atau landasan teori yang sesuai dengan objek yang diteliti, dan juga sebagai dasar pembahasan definisi - definisi yang berkaitan langsung dengan masalah dalam penulisan skripsi ini.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa usulan sistem yang baru, rancangan *input*, rancangan proses, rancangan *output*.

Bab IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang pembuatan program dan implementasi program berdasarkan analisis dan perancangan pada BAB III.

Bab V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas mengenai pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun sebelum diserahkan kepada *costumer* atau pemakai.

Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua uraian – uraian pada bab – bab sebelumnya dan juga berisi saran – saran yang diharapkan berguna dalam penerapan sistem yang dihasilkan.